

## ANALISIS KEPUASAN ORANG TUA SISWA PADA LAYANAN PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MTS MIFTAHUSSALAM 1 WONOSALAM DEMAK

Siti Muyasaroh<sup>1</sup>, Sukarman<sup>2</sup>, Mukhammad Makhin<sup>3</sup>, Muktasim Billah<sup>4</sup>  
Universitas Islam Nahdlatul Ulama

Email: [232610001022@unisnu.ac.id](mailto:232610001022@unisnu.ac.id)<sup>1</sup>, [pakar@unisnu.ac.id](mailto:pakar@unisnu.ac.id)<sup>2</sup>, [232610001017@unisnu.ac.id](mailto:232610001017@unisnu.ac.id)<sup>3</sup>,  
[232610001055@unisnu.ac.id](mailto:232610001055@unisnu.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Pendidikan tahfidzul qur'an di kalangan sekolah islam seperti madrasah tsanawiyah menjadi program unggulan yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Namun, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari permasalahan yang membentuk persepsi beragam dari orang tua siswa sehingga mengakibatkan ketidakpuasan dari beberapa orang tua siswa atas jalannya program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan orang tua siswa pada layanan pendidikan tahfidzul qur'an di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner terdiri dari 5 indikator yaitu tangible, empathy, reliability, responsive, assurance. Tingkat kepuasan orang tua ditetapkan dengan Indek Kepuasan Masyarakat (IKM). Hasil analisa menunjukkan bahwa kepuasan orang tua siswa tertinggi pada indikator reliability artinya madrasah dapat menunjukkan layanan yang konsisten, dapat dipercaya, dan sesuai dengan janji yang telah disampaikan kepada orang tua dan terendah adalah aspek tangible. Peneliti menyarankan bahwa madrasah dapat memperbaiki dan meningkatkan sarana pendukung program tahfidzul qur'an.

**Kata Kunci:** Kepuasan Orang Tua, Layanan Pendidikan, Tahfidzul Qur'an.

### ABSTRACT

*Tahfidzul Qur'an education in Islamic schools such as madrasah tsanawiyah is a superior program which aims to form a young generation who not only excellent in academic aspects, but also has the ability to memorize and understand the Al-Qur'an. However, its implementation cannot be separated from problems that form various perceptions from students' parents, resulting in dissatisfaction from some students' parents regarding the running of the program. This research aims to analyze the parents' satisfaction towards tahfidzul qur'an education services at MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak. This research uses a quantitative descriptive approach. The instrument used is a questionnaire consisting of 5 indicators, namely tangible, empathy, reliability, responsiveness, assurance. The level of parental satisfaction is determined by the Community Satisfaction Index (IKM). The results of the analysis show that parents' satisfaction is highest on the reliability indicator, meaning that the school can show services that are consistent, trustworthy and in accordance with the early year meeting and the lowest is the tangible aspect. Researchers suggest that school can improve and increase the supporting facilities for the tahfidzul qur'an program.*

**Keywords:** Parents' Satisfaction, Educational Service, Tahfidzul Qur'an.

### A. PENDAHULUAN

Persaingan antar madrasah saat ini semakin kompetitif. Tentunya menjadi sinyal positif dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya upaya kreatif penyelenggara pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan. Berbagai upaya program diluncurkan untuk meningkatkan minat orangtua menyekolahkan

anaknya di madrasah seperti madrasah dengan keunggulan tahfidz, madrasah dengan keunggulan teknologi informasi dan madrasah berbasis riset (Hidayat, 2019).

Pendidikan Tahfidzul Qur'an menjadi salah satu program unggulan pada tingkat madrasah tsanawiyah yang banyak diminati oleh masyarakat, khususnya para orang tua yang ingin anak-anaknya mampu menghafal Al-Qur'an secara mendalam. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Namun, seiring dengan berkembangnya program Tahfidzul Qur'an di lembaga pendidikan ini, tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan tersebut menjadi aspek yang penting untuk ditinjau. Kepuasan orang tua merupakan salah satu indikator keberhasilan program, karena orang tua memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka. Penilaian orang tua terhadap kualitas layanan, metode pengajaran, fasilitas yang disediakan, serta hasil yang dicapai oleh anak-anak mereka merupakan faktor kunci dalam mengevaluasi efektivitas program tersebut.

Dalam dunia pendidikan mengukur tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan yang telah dijalankan menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui seberapa baik layanan yang telah diberikan oleh madrasah. Madrasah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan orang tua karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan (Asrie, 2021).

Kepuasan pelanggan dalam hal ini orang tua adalah suatu perasaan puas atas terpenuhinya kebutuhan yang dihasilkan oleh lembaga. Selanjutnya menurut Lukita et al., (2020) kepuasan pelanggan yaitu suatu perasaan senang atau kecewa terhadap suatu pelayanan yang dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan pelanggan. Indikator kepuasan orang tua siswa menurut Kotler dalam (Faridah et al., 2024) meliputi bentuk fisik (tangibles), reliabilitas (reability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), dan empati (emphaty).

Apabila sekolah mampu memenuhi lima dimensi tersebut, maka harapannya sekolah dapat memenuhi bahkan melebihi harapan orang tua tentang kualitas pelayanan pendidikan yang diterimanya di sekolah, sehingga orang tua siswa pada umumnya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Layanan yang seharusnya diberikan madrasah bagi siswanya yaitu fasilitas belajar yang menunjang aktifitas siswa di sekolah seperti sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi sekolah yang teratur dan pelayanan administrasi yang jelas bagi siswa, tenaga pengajar yang kompeten pada bidangnya, bahan, metode, dan media ajar yang mendukung serta tepat bagi siswa dan bermanfaat bagi siswa (Sari & Prasetya, 2020)

Banyaknya lembaga Pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah yang menawarkan program Tahfidzul Qur'an membuat persaingan untuk memberikan layanan terbaik semakin meningkat. Lembaga pendidikan seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahussalam 1 Wonosalam Demak telah menyelenggarakan program ini sebagai bagian dari upaya mendukung pengembangan karakter Islami pada peserta didik. Oleh karena itu, memahami tingkat kepuasan orang tua dapat memberikan wawasan berharga bagi MTs Miftahussalam 1 dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan Tahfidzul Qur'an di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan layanan di masa mendatang.

## B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey karena data yang digunakan adalah data numerik (Morissan, 2018). Penelitian survey berarti peneliti menanyakan suatu pendapat ke beberapa responden tentang kepuasan responden pada pelayanan program tahfidz di MTs Miftahussalam 1. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wali murid atau orang tua siswa di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam dari kelas VII-IX sejumlah 620 orang tua atau wali siswa. Menurut Arikunto (2018), jika sampelnya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15 % dari jumlah populasi. Sehingga, jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 62 orang tua siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini memungkinkan peneliti memilih orangtua siswa berdasarkan kriteria tertentu seperti responden yang memiliki whatsapp dan masuk group wali murid, responden bisa membaca, dan responden tidak keberatan terlibat dalam penelitian.

Data dikumpulkan melalui lembar pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuesioner dan diberikan kepada orang tua siswa melalui google form. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik kuantitatif deskriptif.

Tingkat kepuasan orang tua siswa terhadap pelayanan Pendidikan tahfidzul qur'an ditentukan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang ditetapkan oleh Kemenpan No. 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan IKM (Kementerian PAN RI, 2004). Penentuan kualitas pelayanan sekolah dalam bentuk IKM disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penentuan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Interval	Kategori	Ket
1	00 - 1,75	D	Tidak puas
2	1,76 - 2,50	C	Kurang puas
3	2,51 - 3,25	B	Puas
4	3,26 - 4,00	A	Sangat Puas

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepuasan orang tua siswa terhadap pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak telah diukur dengan melalui 5 indikator yang telah ditetapkan, yaitu (1) tangibles, berkaitan dengan tampilan fisik madrasah; (2) empathy, kemampuan yang menunjukkan kepedulian kepada anak didik; (3) reliability, berkaitan keterandalan atau kekonsistenan terhadap aturan sekolah; (4) responsiveness berkaitan dengan responsif atau daya tanggap sekolah; dan (5) assurance, berkaitan dengan memberikan keyakinan kepada orang tua. Distribusi kepuasan orang tua dari tiap masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada sub bab berikut ini.

### a. Tangibles (Bukti Fisik)

Ini mencakup aspek-aspek yang bisa dilihat secara fisik oleh orang tua, seperti fasilitas, peralatan, penampilan guru, dan materi pendukung layanan. Ada 4 item pernyataan dari indikator tangible yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Indeks kepuasan orang tua pada indikator tangible

Pernyataan	IKM	Ket
Madrasah memiliki ruang belajar tahfidz yang nyaman dan adanya masjid untuk mendukung kegiatan keagamaan	3,39	Sangat puas
Penampilan guru rapi dan bersih	3,19	Puas
Madrasah menyiapkan administrasi pembelajaran tahfidz dengan baik	3,12	Puas
Lingkungan madrasah selalu bersih dan mendukung kegiatan tahfidz	3,26	Sangat puas

Dari tabel diatas diketahui bahwa skor IKM tertinggi terdapat pada pernyataan madrasah memiliki masjid untuk mendukung program tahfidz dan kegiatan keagamaan lainnya (IKM=3,39). Hal ini menunjukkan bahwa madrasah sudah menyediakan sarana yang lengkap untuk mendukung keberhasilan program tahfidz sehingga siswa merasa nyaman mengikuti setiap kegiatan dan target setoran yang ingin dicapai. Disamping itu, data juga menunjukkan bahwa orang tua merasa puas dengan lingkungan madrasah yang selalu bersih dan administrasi pendukung program tahfidz juga sudah lengkap sesuai harapan orang tua.

Dari hasil ini, kita bisa melihat bahwa aspek yang paling dihargai oleh orang tua siswa adalah ketersediaan ruang belajar yang nyaman dan masjid dengan nilai IKM tertinggi, menunjukkan pentingnya fasilitas fisik dalam mendukung kenyamanan dan kegiatan keagamaan terutama program tahfidzul qur'an. Penelitian dari (Leindarita, 2022) kepada orang tua peserta didik menunjukkan aspek tempat atau lingkungan belajar menjadi penentu dalam menilai tahfizul qur'an. Bukti fisik (tangibles) seperti lingkungan dan fasilitas belajar yang memadai berkontribusi besar terhadap tingkat kepuasan orang tua di institusi pendidikan.

b. Empathy (Empati)

Kemampuan penyedia layanan untuk menunjukkan perhatian dan kepedulian secara individual kepada orang tua. Ini termasuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran orang tua secara lebih mendalam. Ada 4 item pernyataan dari indikator empathy yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Indeks kepuasan orang tua pada indikator empathy

<b>Pernyataan</b>	<b>IKM</b>	<b>Ket</b>
Guru memberikan pengajaran tahfidz sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa	3,1	Puas
Guru mengarahkan siswa mejadi disiplin, bertanggung jawab dan berakhlauqul karimah dalam pembelajaran tahfidz	3,29	Sangat puas
Guru memberikan solusi atas masalah siswa dalam menghafal	3,23	Puas
Guru bersikap ramah, perhatian dan selalu koordinasi dengan orang tua	3,66	Sangat puas

Tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua siswa sangat puas terhadap sikap guru yang mana guru selalu bersikap ramah, perhatian dan berkoordinasi dengan orang tua setiap waktu dengan IKM sebesar 3,66 paling tinggi di indikator ini. Menurut teori parental involvement, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan memiliki dampak besar terhadap keberhasilan siswa. Penelitian juga menunjukkan bahwa ketika guru secara aktif berkoordinasi dengan orang tua, siswa cenderung lebih termotivasi dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran maupun dalam mencapai sesuatu (Intadziris, 2017)

Selain itu, orang tua juga sangat puas pada sikap dan rasa tanggung jawab guru untuk membentuk anak-anak yang berakhlauqul karimah dengan program yang ada. Pengajaran yang menekankan nilai-nilai moral dan etika penting untuk membentuk kepribadian yang baik pada siswa.

c. Reliability (Keandalan)

Kemampuan untuk memberikan layanan secara konsisten, akurat, dan dapat diandalkan. Pelanggan mengharapkan layanan yang sesuai dengan apa yang dijanjikan tanpa kesalahan. Ada 4 item pernyataan dari indikator reliability yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Indeks kepuasan orang tua pada indikator reliability

Pernyataan	IKM	Ket
Guru memberikan pengajaran secara lengkap tahsin, tajwid dan Metode baru	3,35	Sangat puas
Guru menjadi teladan yang baik	3,58	Sangat puas
Guru memiliki latar belakang Pendidikan yang mumpuni untuk mengajar program tahfidz	3,24	Puas
Waktu yang diberikan untuk program tahfidz sudah sangat cukup	3,37	Sangat puas

Tabel diatas diketahui bahwa IKM paling tinggi sebesar 3,58 ditunjukkan pada pernyataan guru menjadi teladan yang baik artinya orang tua telah melihat perubahan sikap dari anak didik yang dipengaruhi oleh teladan dari guru. Guru memberi contoh kepada siswa seperti menggunakan Bahasa yang sopan saat melakukan percakapan. Aspek lain juga mendapat penilaian yang sama dari orang tua yaitu sangat puas yaitu pengajaran yang diberikan baik tahsin dan tajwid sudah sesuai dengan aturan dan waktu pembelajaran tahfidz yaitu selama 60 menit dirasa sudah cukup bagi siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai model moral sangat dihargai oleh orang tua karena siswa cenderung meniru perilaku dan sikap yang mereka lihat pada guru. Dalam pendidikan Islam, *uswatun hasanah* (teladan yang baik) sangat penting, dan guru yang mampu menjadi teladan baik bagi siswa secara moral dan perilaku berperan besar dalam pembentukan karakter mereka (Yaqin et al., 2022)

Secara keseluruhan, orang tua sangat puas dengan aspek reliability dalam program tahfidz, terutama dalam aspek teladan yang diberikan dan waktu yang dialokasikan. Namun, ada potensi untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan guru, yang dapat berkontribusi pada pengajaran yang lebih berkualitas. Dengan memperhatikan hasil ini, madrasah dapat terus meningkatkan kualitas program tahfidz dan memastikan kepuasan orang tua tetap tinggi.

d. Responsiveness (Daya Tanggap)

Kesediaan dan kecepatan dalam membantu pelanggan serta memberikan layanan yang cepat dan tepat. Ini termasuk kemampuan untuk menangani pertanyaan atau keluhan pelanggan dengan segera. Ada 4 item pernyataan dari indikator responsiveness yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Indeks kepuasan orang tua pada indikator responsive

Pernyataan	IKM	Ket
Guru menerima dan merespon siswa dengan baik	3,35	Sangat puas
Guru menegur siswa apabila tidak setoran, tidur atau berkelahi secara cepat dan tanggap	3,24	Puas
Guru mengajar sesuai prosedur dalam pembelajaran tahfidz	3,32	Sangat puas
Madrasah merespon dengan cepat jika ada tanggapan dan usulan dari orang tua terkait program tahfidz	3,4	Sangat puas

Tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua siswa sangat puas dengan skor IKM tertinggi sebesar 3,4 pada aspek madrasah selalu cepat tanggap dalam usulan maupun keluhan dari orang tua. Dalam konteks pendidikan, khususnya program tahfidz, daya tanggap mengacu pada kemampuan sekolah atau madrasah untuk merespon pertanyaan, kritik, atau saran orang tua secara cepat dan tepat. Tidak hanya itu, guru sebagai aktor utama di dalam kelas juga melakukan hal yang sama. Orang tua juga merasa sangat puas dengan respon guru terhadap siswa.

Hal ini harus didukung dengan komunikasi yang efektif antara madrasah dengan orang tua. Jika madrasah aktif dalam membuka saluran komunikasi dengan orang tua, misalnya melalui

pertemuan rutin, penggunaan teknologi (grup WhatsApp, email), atau survei masukan, orang tua merasa terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka (Pribadi, 2020)

Ini penting dalam membangun kepercayaan dan kerjasama antara madrasah dan keluarga siswa. Responsiveness yang tinggi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas program tahfidz serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa.

e. Assurance (Jaminan)

Kemampuan dan kompetensi penyedia layanan untuk memberikan keyakinan dan keamanan kepada pelanggan melalui keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik. Ini melibatkan kepercayaan yang diberikan kepada pelanggan bahwa mereka berada di tangan yang tepat. Ada 4 item pernyataan dari indikator assurance yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Indeks kepuasan orang tua pada indikator assurance

Pernyataan	IKM	Ket
Guru melaporkan hasil belajar tahfidz kepada orang tua secara berkala	3,32	Sangat puas
Guru menyimak setoran siswa dengan sungguh-sungguh	3,42	Sangat puas
Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa yang berbuat salah	3,42	Sangat puas
Guru mencatat absensi dan capaian belajar siswa	3,27	Sangat puas

Dari tabel diatas diketahui bahwa skor IKM tertinggi sebesar 3,42 terdapat pada pernyataan guru memberikan motivasi kepada siswa, mengingatkan siswa dan selalu menyimak setoran siswa dengan sungguh-sungguh. Selain itu, pada aspek guru melaporkan hasil belajar secara berkala dan mencatat capaian hasil belajar sudah dinilai sangat baik oleh orang tua siswa.

Ketika guru menyimak hafalan siswa dengan sungguh-sungguh menunjukkan adanya perhatian guru terhadap perkembangan siswa. Perhatian yang diberikan secara individual oleh guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Perhatian penuh juga penting dalam proses tahfidz, di mana kesalahan kecil dalam penghafalan harus segera dikoreksi. Perhatian detail guru terhadap hafalan siswa menciptakan rasa dihargai dan membantu siswa lebih percaya diri dalam mencapai target hafalan mereka. Disamping itu, motivasi dari guru berfungsi sebagai penguat positif yang mendorong siswa untuk terus berusaha lebih baik. Pada saat yang sama, guru yang mengingatkan siswa ketika mereka berbuat salah berperan dalam memperbaiki perilaku dan membentuk kedisiplinan

Dalam hal ini, guru memberikan jaminan dalam memperhatikan setoran hafalan siswa dan memberikan motivasi serta koreksi sangat dihargai oleh orang tua. Kesungguhan dalam mendengarkan hafalan dan memberikan motivasi adalah elemen penting yang mendukung proses belajar siswa, terutama dalam tahfidzul Qur'an yang memerlukan kesabaran, disiplin, dan dukungan moral.

Distribusi kepuasan orang tua terhadap pelayanan pendidikan tahfidzul qur'an secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Indeks kepuasan orang tua pada program Tahfidzul Qur'an

No	Indikator	Rata-rata IKM	Kategori	Ket
1	Tangible	3,24	B	Puas
2	Empathy	3,32	A	Sangat puas
3	Reliability	3,39	A	Sangat puas
4	Responsive	3,33	A	Sangat puas
5	Assurance	3,36	A	Sangat puas

Berdasarkan data indeks kepuasan orang tua di atas diketahui bahwa aspek *reliability* memperoleh skor IKM tertinggi sebesar 3,39 yang dikonversikan menjadi kategori A dengan keterangan sangat puas. Hal ini menunjukkan madrasah memberikan layanan yang konsisten, dapat dipercaya, dan sesuai dengan janji yang telah disampaikan kepada orang tua pada masa orientasi.

Pada aspek ini, orang tua merasa sangat puas karena guru dapat diandalkan dalam memberikan pengajaran tahfidz secara teratur, sesuai jadwal, dan dengan kualitas yang konsisten. Hal ini mencakup bagaimana guru melaksanakan proses pengajaran tahfidz, tahsin, tajwid, dan metode baru dengan sungguh-sungguh dan tetap menjaga standar kualitas yang sama setiap saat.

Orang tua juga menilai pengajar tahfidz memiliki kompetensi yang sesuai. Orang tua melihat bahwa guru memiliki pemahaman mendalam tentang tajwid, tahsin, dan metode pengajaran yang baik. Dengan latar belakang pendidikan guru ini, orang tua percaya bahwa guru memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan program ini secara baik.

Indeks kepuasan terendah pada aspek *tangible* atau fisik dengan skor 3,24 yang dikategorikan puas, artinya masih ada beberapa orang tua yang menganggap fasilitas untuk menunjang kegiatan pendidikan tahfidzul qur'an masih ada yang kurang dan perlu ditambah.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepuasan orang tua siswa tertinggi pada beberapa aspek yaitu: madrasah memiliki masjid untuk mendukung program tahfidz dan kegiatan keagamaan lainnya, guru selalu bersikap ramah dan berkoordinasi dengan orang tua setiap waktu, guru menjadi teladan yang baik, madrasah selalu cepat tanggap dalam usulan maupun keluhan dari orang tua, dan guru memberikan motivasi kepada siswa, mengingatkan siswa dan selalu menyimak setoran siswa dengan sungguh-sungguh
- b. Kepuasan orang tua siswa tertinggi pada indikator *reliability* artinya madrasah dapat menunjukkan layanan yang konsisten, dapat dipercaya, dan sesuai dengan janji yang telah disampaikan kepada orang tua.

Dari kesimpulan yang sudah diuraikan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak madrasah untuk meningkatkan aspek *tangible* atau fisik yang berkaitan dengan sarana prasarana penunjang keberhasilan kegiatan pendidikan tahfidzul qur'an. Selain itu, peneliti menyarankan untuk membuat hotline atau pusat pengaduan untuk menerima saran dari orang tua siswa agar meningkatkan layanan Pendidikan tahfidzul qur'an.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrie, N. (2021). *Tingkat kepuasan orang tua Terhadap Implementasi Program Wajib Mondok Dan Tahfidzul Qur ' an Di Madrasah Tsanawiyah Ar Raudlah Ajibarang Banyumas*. Repository IAIN, 1–26.
- Faridah, N., Eko, S., & Widoyoko, P. (2024). Analisis Layanan Pendidikan terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa di MI Muhammadiyah Krendetan. *Journal on Teacher Education*, 6, 40–51.
- Hidayat, W. N. (2019). *Kepuasan Orang Tua Siswa Atas Layanan Pendidikan di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Repository IAIN, 1–38. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5023/>
- Intadziris, Q. (2017). Hubungan antara keyakinan motivasional orang tua dengan parental involvement dalam proses menghafal Al-qur'an pada anak. In *Skripsi*. UIN Sunan Ampel.
- Kementerian PAN RI. (2004). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 25 Tahun 2004*.
- Leindarita, B. (2022). Pengaruh bauran pemasaran 7P terhadap keputusan orang tua dalam memilih rumah tahfidz qur'an. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3589–3598.

- Lukita, C., Pranata, S., & Agustin, K. (2020). Metode Servqual Dan Importance Performance Analysis Untuk Analisa Kualitas Layanan Jasa Pendidikan Tinggi Pada Mahasiswa Di Cirebon. *Jurnal Digit*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.51920/jd.v9i2.117>
- Morissan. (2018). Metode penelitian survey. Fajar Interpratama Mandiri.
- Pribadi, G. (2020). Service Quality Sebagai Pengukuran Kepuasan Siswa dan Orang Tua/Wali Murid SMP Muhammadiyah 1 Gombang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 22–28. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i1.1057>
- Sari, N., & Prasetya, M. N. (2020). Dapatkah Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Siswa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4399>
- Yaqin, N., Sutarjo, & Sholeh, S. (2022). Role Model Guru Sebagai Asas Pendidikan Karakter Siswa Di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 69–79.